

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan ketidakhadiran pada karyawan PT Lubri Lab Indonesia di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Lubri Lab Indonesia yang beralamat di Jalan MH Darpi Kav. Kejaksaan Blok B N0. 2 Plumpang Semper, Jakarta. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengisian gas di Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah ketidakhadiran sebagai variabel yang dipengaruhi.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>47</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Lubri Lab Indonesia yang berjumlah 61 karyawan dengan sampel sebanyak 51 responden. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut.

---

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

**Table III.1****Perincian perhitungan sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1. Divisi Produksi	$15/61 \times 51 = 12,54$	13
2. Divisi Administrasi	$8/61 \times 51 = 6,68$	7
3. Divisi Distribusi	$16/61 \times 51 = 13,37$	13
4. Divisi Keuangan	$6/61 \times 51 = 5,01$	5
5. Divisi Operasional	$7/61 \times 51 = 5,85$	6
6. Divisi Sales	$5/61 \times 51 = 4,18$	4
7. Divisi Keamanan	$4/61 \times 51 = 3,34$	3
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>

**E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan ketidakhadiran (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

**1. Ketidakhadiran (variabel Y)****a. Definisi konseptual**

Ketidakhadiran adalah keadaan dimana karyawan tidak hadir pada saat yang bersangkutan dijadual untuk bekerja karena sakit (dengan surat keterangan dokter), izin, mangkir (tanpa keterangan apapun).

### **b. Definisi operasional**

Ketidakhadiran diperoleh dari data sekunder yang diambil dari laporan absensi karyawan PT Lubri Lab Indonesia bulan Desember 2011.

## **2. Kepuasan Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja merupakan perasaan emosional karyawan atas pekerjaannya, gaji yang diterima, sistem promosi, pengawasan atas pimpinan, dan rekan sekerja yang dapat membuat karyawan merasa senang dalam bekerja.

### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja diukur dengan skala sikap (*Likert*). Pertanyaan yang mencerminkan indikator kepuasan kerja, yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, supervisi dan rekan sekerja.

### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang

*drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja karyawan yang terdapat pada Table III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Kepuasan Kerja**

	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
<b>Kepuasan kerja (variabel X)</b>	Pekerjaan	2, 16*	1, 17	2	1, 13
	Gaji	4, 8*, 18	10, 12, 21	3, 14	8 10, 17
	Promosi	9, 19	5, 13	7, 15	4, 11
	Supervisi	14*, 20, 22	7	16, 18	6
	Rekan Kerja	3*, 6, 15	11	5, 12	9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

## Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen variabel kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT Lubri Lab Indonesia secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Moh. Nazir, *op. cit.*, hal. 369

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

$X_i$  : Skor X

$\sum X_i$  : Jumlah Skor data x

$X_t$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$  : Skor Total sampel

$\sum X_i X_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>49</sup>

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), p. 171

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :<sup>50</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir yang valid

$s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 10,60 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 50,0 Kemudian dimasukan ke dalam rumus Alpha Cronbach sehingga mendapatkan nilai reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitasya termasuk dalam kategori (0.800 – 1.000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

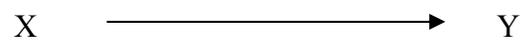
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Kepuasan Kerja.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, p. 160

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (ketidakhadiran), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

Y : Variabel Terikat (Ketidakhadiran)

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>51</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

<sup>51</sup> Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). h. 186

<sup>52</sup>*Ibid.* h. 186

a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

## 2. Uji Persyaratan Analisis :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  : merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o(L_{hitung}) < L_t(L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o(L_{hitung}) > L_t(L_{tabel})$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

**$H_o : \beta \geq 0$  (koefisien arah regresi tidak berarti)**

**$H_i : \beta < 0$  (koefisien arah regresi berarti)**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

**Tabel VI**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka

Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>53</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>54</sup>:

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 159

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0 : \rho \geq 0$  (berarti tidak terdapat hubungan)**

**$H_i : \rho < 0$  (berarti terdapat hubungan)**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

$H_0$  ditolak apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka korelasi yang terjadi signifikan.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Ketidakhadiran ditentukan X

Kepuasan Kerja dengan menggunakan rumus<sup>55</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, 164

<sup>55</sup>*Ibid.*, h. 162

